



**WALIKOTA BAUBAU  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA  
PERATURAN DAERAH KOTA BAUBAU  
NOMOR : 6 TAHUN 2016**

**TENTANG  
PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
TAHUN ANGGARAN 2016  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
WALIKOTA BAUBAU,**

- Menimbang : a. bahwa sehubungan adanya perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kebijakan Umum Anggaran, keadaan yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran antar unit organisasi, antara kegiatan dan antar jenis belanja serta keadaan yang menyebabkan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun 2015 yang harus digunakan untuk pembiayaan dalam Tahun Anggaran 2016, sehingga perlu melakukan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016.
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Baubau Tahun Anggaran 2016.
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2001 tentang Pembentukan Daerah Kota Baubau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4120);
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
9. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
10. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4416), sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 27, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4712);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4503), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);

13. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155).
15. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 123 Tahun 2010);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5219);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);

- 21. Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 153);
- 22. Peraturan Daerah Kota Baubau Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah Dua Kali Terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Keuangan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1425 Tahun 2013);
- 25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016.

**Dengan Persetujuan Bersama**  
**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA BAUBAU**  
**dan**  
**WALIKOTA BAUBAU**  
**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2016.**

**Pasal 1**

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 sebagai berikut:

**1. Pendapatan Daerah**

a. Semula	Rp.	934.172.823.949,00
b. Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>_(111.340.562.599,00)</u>
<b>Jumlah Pendapatan Setelah Perubahan</b>	<b>Rp.</b>	<b>822.832.261.350,00</b>

<b>2. Belanja Daerah</b>	
a. Semula	Rp. 1.027.930.137.343,95
b. Bertambah/(berkurang)	Rp. <u>(39.983.143.263,51)</u>
<b>Jumlah Belanja Setelah Perubahan</b>	<b>Rp. 987.946.994.080,44</b>
<b>Surplus/(Defisit) Setelah Perubahan</b>	<b>Rp. (165.114.732.730,44)</b>
<b>3. Pembiayaan</b>	
<b>a. Penerimaan :</b>	
1).Semula	Rp. 105.757.313.394,95
2).Bertambah/(berkurang)	Rp. <u>72.264.658.453,49</u>
<b>Jumlah Penerimaan Setelah Perubahan</b>	<b>Rp. 178.021.971.848,44</b>
<b>b. Pengeluaran :</b>	
1).Semula	Rp. 12.000.000.000,00
2).Bertambah/(berkurang)	Rp. <u>907.239.118,00</u>
<b>Jumlah Pengeluaran Setelah Perubahan</b>	<b>Rp. 12.907.239.118,00</b>
<b>Jumlah Pembiayaan Netto Setelah Perubahan</b>	<b>Rp 165.114.732.730,44</b>
<b>Sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenaan Setelah Perubahan</b>	<b>Rp. 0,00</b>

**Pasal 2**

(1)

Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :

a. Pendapatan Asli Daerah

1).Semula

Rp.

49.406.273.021,00

2).Bertambah/(berkurang)

Rp.

10.246.387.980,00

Jumlah Pendapatan Asli Daerah Setelah Perubahan

Rp.

59.652.661.001,00

b. Dana Perimbangan

1).Semula

Rp.

725.891.657.000,00

2).Bertambah/(berkurang)

Rp.

(11.762.271.620,00)

Jumlah Dana Perimbangan Setelah Perubahan

Rp.

714.129.385.380,00

**c. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah**

1).Semula	Rp.	158.874.893.928,00
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>(109.824.678.959,00)</u>
<b>Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Setelah Perubahan</b>	<b>Rp.</b>	<b>49.050.214.969,00</b>

(2) Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pendapatan :

**a. Pajak Daerah**

1).Semula	Rp.	9.920.000.000,00
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>5.085.000.000,00</u>
<b>Jumlah Pajak Daerah Setelah Perubahan</b>	<b>Rp.</b>	<b>15.005.000.000,00</b>

**b. Retribusi Daerah**

1).Semula	Rp.	3.972.768.900,00
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>629.333.100,00</u>
<b>Jumlah Retribusi Daerah Setelah Perubahan</b>	<b>Rp.</b>	<b>4.602.102.000,00</b>

**c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang dipisahkan**

1).Semula	Rp.	2.344.173.608,00
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>2.260.518.957,00</u>
<b>Jumlah Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Setelah Perubahan</b>	<b>Rp.</b>	<b>4.604.692.565,00</b>

**d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah**

1).Semula	Rp.	33.169.330.513,00
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>2.271.535.923,00</u>
<b>Jumlah Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Setelah Perubahan</b>	<b>Rp.</b>	<b>35.440.866.436,00</b>

(3) Dana Perimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pendapatan:

**a. Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak**

1).Semula	Rp.	22.530.950.000,00
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>(5.461.045.000,00)</u>

**Jumlah Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak Setelah Perubahan** **Rp. 17.069.905.000,00**

**b. Dana Alokasi Umum (DAU)**

1).Semula	Rp.	518.115.287.000,00
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>(56.287.289.320,00)</u>

**Jumlah Dana Alokasi Umum Setelah Perubahan** **Rp. 461.827.997.680,00**

**c. Dana Alokasi Khusus (DAK)**

1).Semula	Rp.	185.245.420.000,00
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>49.986.062.700,00</u>

**Jumlah Dana Alokasi Khusus Setelah Perubahan** **Rp. 235.231.482.700,00**

(4) Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf C terdiri dari jenis pendapatan :

**a. Dana Bagi Hasil Pajak dari propinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya**

1).Semula	Rp.	14.956.520.928,00
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>(3.519.949.959,00)</u>

**Jumlah Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya Setelah Perubahan** **Rp. 11.436.570.969,00**

**b. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus**

1).Semula	Rp.	143.153.373.000,00
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>(106.654.729.000,00)</u>

**Jumlah Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus Setelah Perubahan** **Rp. 36.498.644.000,00**

**c. Bantuan Keuangan dari Propinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya**

1).Semula	Rp.	765.000.000,00
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>350.000.000,00</u>

**Jumlah Bantuan Keuangan dari Propinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya Setelah Perubahan Rp. 1.115.000.000,00**

**Pasal 3**

(1) Belanja daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 terdiri dari :

**a. Belanja Tidak langsung**

1).Semula	Rp.	457.397.327.144,95
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>(58.845.303.051,51)</u>

**Jumlah Belanja Tidak Langsung Setelah Perubahan Rp. 398.552.024.093,44**

**b. Belanja Langsung**

1).Semula	Rp.	570.532.810.199,00
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>18.862.159.788,00</u>

**Jumlah Belanja Langsung Setelah Perubahan Rp. 589.394.969.987,00**

(2) Belanja tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis belanja :

**a. Belanja Pegawai**

1).Semula	Rp.	452.175.381.749,95
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>(58.424.403.051,51)</u>

**Jumlah Belanja Pegawai Setelah Perubahan Rp. 393.750.978.698,44**

**b. Belanja Hibah**

1).Semula	Rp.	2.686.900.000,00
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>1.079.100.000,00</u>

**Jumlah Belanja Hibah Setelah Perubahan Rp. 3.766.000.000,00**

**c. Belanja Bantuan Sosial**

1).Semula	Rp.	85.000.000,00
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>-,-,00</u>
<b>Jumlah Belanja Bantuan Sosial</b>	<b>Rp.</b>	<b>85.000.000,00</b>
<b>Setelah Perubahan</b>		

**d. Belanja Bantuan Keuangan kepada Propinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa**

1).Semula	Rp.	450.045.395,00
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>-,-,00</u>
<b>Jumlah Belanja Bantuan Keuangan Kepada Prop/Kab/Kota dan Pemerintah Desa</b>	<b>Rp.</b>	<b>450.045.395,00</b>
<b>Setelah Perubahan</b>		

**e. Belanja Tidak Terduga**

1).Semula	Rp.	2.000.000.000,00
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>(1.500.000.000,00)</u>
<b>Jumlah Belanja Tidak Terduga</b>	<b>Rp.</b>	<b>500.000.000,00</b>
<b>Setelah Perubahan</b>		

(3) Belanja Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja:

**a. Belanja Pegawai**

1).Semula	Rp.	20.028.505.010,00
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>(153.263.591,00)</u>
<b>Jumlah Belanja Pegawai</b>	<b>Rp.</b>	<b>19.875.241.419,00</b>
<b>Setelah Perubahan</b>		

**b. Belanja Barang dan Jasa**

1).Semula	Rp.	202.204.829.640,00
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>11.818.474.775,00</u>
<b>Jumlah Belanja Barang dan Jasa</b>	<b>Rp.</b>	<b>214.023.304.415,00</b>
<b>Setelah Perubahan</b>		

**c. Belanja Modal**

1).Semula	Rp.	348.299.475.549,00
-----------	-----	--------------------

2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>7.196.948.604,00</u>
<b>Jumlah Belanja Modal Setelah Perubahan</b>	<b>Rp.</b>	<b>355.496.424.153,00</b>

**Pasal 4**

(1) Pembiayaan daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 terdiri dari :

**a. Penerimaan pembiayaan Daerah**

1).Semula	Rp.	105.757.313.394,95
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>72.264.658.453,49</u>
<b>Jumlah Penerimaan Pembiayaan Daerah Setelah Perubahan</b>	<b>Rp.</b>	<b>178.021.971.848,44</b>

**b. Pengeluaran Pembiayaan Daerah**

1).Semula	Rp.	12.000.000.000,00
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>907.239.118,00</u>
<b>Jumlah Pengeluaran Pembiayaan Daerah Setelah Perubahan</b>	<b>Rp.</b>	<b>12.907.239.118,00</b>

(2) Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pembiayaan :

**a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran sebelumnya**

1).Semula	Rp.	105.757.313.394,95
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>72.264.658.453,49</u>
<b>Jumlah Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya Setelah Perubahan</b>	<b>Rp.</b>	<b>178.021.971.848,44</b>

(3) Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pembiayaan:

**a. Penyertaan Modal (Investasi)**

1).Semula	Rp.	12.000.000.000,00
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>(9.000.000.000,00)</u>
<b>Jumlah Penyertaan Modal (Investasi) Setelah Perubahan</b>	<b>Rp.</b>	<b>3.000.000.000,00</b>

**b. Pembayaran Utang Pemerintah**

1).Semula	Rp.	-,-
2).Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>9.907.239.118,00</u>
<b>Jumlah Pembayaran Utang Rp. 9.907.239.118,00</b>		
<b>Pemerintah Setelah Perubahan</b>		

**Pasal 5**

Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 1, tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari :

- |     |               |   |
|-----|---------------|---|
| 1.  | Lampiran I    | Ringkasan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD);  |
| 2.  | Lampiran II   | Ringkasan Perubahan APBD menurut urusan pemerintahan daerah dan organisasi;   |
| 3.  | Lampiran III  | Rincian Perubahan APBD menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi, pendapatan, belanja dan pembiayaan;                                      |
| 4.  | Lampiran IV   | Rekapitulasi belanja menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi, program dan kegiatan;  |
| 5.  | Lampiran V    | Rekapitulasi belanja daerah untuk keselarasan dan keterpaduan urusan pemerintahan daerah dan fungsi dalam kerangka pengelolaan keuangan negara; |
| 6.  | Lampiran VI   | Daftar jumlah pegawai golongan dan perjabatan;  |
| 7.  | Lampiran VII  | Daftar piutang daerah;  |
| 8.  | Lampiran VIII | Daftar penyertaan modal(investasi) daerah;  |
| 9.  | Lampiran IX   | Daftar perkiraan penambahan dan pengurangan aset tetap daerah;  |
| 10. | Lampiran X    | Daftar perkiraan penambahan dan pengurangan asset lain-lain;  |
| 11. | Lampiran XI   | Daftar kegiatan-kegiatan tahun anggaran sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran ini;                    |
| 12. | Lampiran XII  | Daftar dana cadangan daerah; dan  |

13. Lampiran XIII Daftar pinjaman daerah dan obligasi daerah.

**Pasal 6**

Walikota menetapkan Peraturan tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 sebagai Landasan Operasional Pelaksanaan;

**Pasal 7**

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Baubau.

Ditetapkan di Baubau  
pada tanggal 5 November 2016

**WALIKOTA BAUBAU,**

**T t d**  
**A.S. TAMRIN**

Diundangkan di Baubau  
pada tanggal 5 November 2016.

**SEKRETARIS DAERAH KOTA BAUBAU,**

**T t d**  
**MUHAMAD DJUDUL**

**LEMBARAN DAERAH KOTA BAUBAU TAHUN 2016 NOMOR : 6**

**NOMOR REGISTER PERATURAN DAERAH KOTA BAUBAU PROPINSI  
SULAWESI TENGGARA (6/135/2016)**